

ABSTRAK

“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputihan pada Santri Putri Madrasah Aliyah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya)”

Keputihan merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami wanita khususnya remaja. Wanita di Indonesia yang memiliki potensi untuk mengalami keputihan yaitu sekitar 90%. Berdasarkan studi pendahuluan pada santri putri Madrasah Aliyah Amanatul Ummah Surabaya, terdapat 30% santri putri yang mengeluhkan rasa tidak nyaman di bagian organ genitalianya seperti keputihan yang berwarna, berbau, serta rasa gatal dan perih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan faktor pengetahuan dan perilaku *personal hygiene genitalia*, tingkat stres, serta pola konsumsi gula dengan keputihan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan jumlah sampel 177 santri yang diambil secara random (*simple random sampling*). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan *personal hygiene genitalia* ($p=0,021$) dan perilaku *personal hygiene genitalia* ($p=0,0001$) dengan keputihan. Sedangkan tidak terdapat hubungan antara tingkat stres ($p=178$) dan pola konsumsi gula ($p=0,161$) dengan keputihan. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara faktor pengetahuan *personal hygiene genitalia* dan perilaku *personal hygiene genitalia* dengan keputihan, serta tidak terdapat hubungan antara tingkat stres dan pola konsumsi gula dengan keputihan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya keputihan yaitu dengan memberikan edukasi atau menyediakan sumber informasi seperti buku bacaan dan poster, serta santri putri yang mengalami gejala keputihan diharapkan dapat melakukan pemeriksaan lebih lanjut ke pusat pelayanan kesehatan yang ada di Pondok Pesantren.

Kata kunci: Pengetahuan, Perilaku, Tingkat Stres, Pola Konsumsi Gula, Keputihan